

ABSTRAK

Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak lepas dari pekerjaan dan rutinitas sehari-hari yang bersifat terus-menerus dan berulang-ulang sehingga membuat hidup terasa monoton dan akhirnya menemukan titik jenuh. Hal ini tentu mengakibatkan stres dan berdampak pada kondisi fisik dan mental seseorang. Oleh karena itu, rekreasi merupakan salah satu bentuk solusi mengatasi hal tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara kaya dengan keberagaman wisata, mulai dari wisata alam, religi, kebudayaan maupun kulineran. Kabupaten Ungaran mengalami peningkatan wisatawan pasca pandemi covid 19 dengan wisata alam, kebudayaannya yang khas menarik banyak pengunjung dari berbagai daerah, bahkan dari manca negara. Untuk mengakomodasi hal tersebut maka dirancang sebuah resor pegunungan dengan konsep Neo Vernakular, dimana konsep ini memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya, memberikan pengalaman menginap yang autentik dengan kearifan lokal yang ada. Hal ini juga bertujuan untuk menghormati kearifan dan melestarikan kebudayaan lokal. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti literatur dan internet, untuk dianalisis dan dijadikan kriteria desain dan dasar perancangan. Metode dokumentatif yang melibatkan pengumpulan data melalui pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan. Metode komparatif dengan melakukan studi banding terhadap bangunan resor yang sudah ada, kemudian melakukan identifikasi dan analisis untuk mendapatkan referensi. Sehingga hasilnya dapat menghadirkan sebuah desain yang atraktif dengan memanfaatkan budaya kearifan lokal.

Kata Kunci: *Rutinitas, Rekreasi, pariwisata, resor, Neo Vernakular, Kebudayaan lokal*

ABSTRACT

In living their lives, humans are inevitably bound to work and daily routines that are continuous and repetitive, making life feel monotonous and eventually reaching a point of saturation. This results in stress and impacts a person's physical and mental well-being. Therefore, recreation is one form of solution to overcome this issue. Indonesia is one of the countries rich in diverse tourism, ranging from natural, religious, cultural, to culinary tourism. Ungaran Regency has experienced an increase in tourists after the COVID-19 pandemic, especially in nature, cultural, and culinary tourism, attracting visitors from various regions and even foreign countries. To accommodate this, a mountain resort is designed with a Neo Vernacular concept, which utilizes the potential in its surroundings and provides an authentic staying experience with local wisdom. This also aims to honor and preserve local culture. This research uses a descriptive method involving data collection from various sources, such as literature and the internet, to be analyzed and used as design criteria and a basis for planning. It also utilizes documentary methods by collecting data through observation and on-site photography. Additionally, a comparative method is employed by conducting a benchmarking study on existing resort buildings, followed by identification and analysis to obtain references. The result is expected to present an attractive design that leverages local cultural wisdom.

Keywords: Routine, Recreation, Tourism, Resort, Neo Vernakular, Local Culture